



Perancangan Sistem Informasi Layanan Pembinaan Mualaf dengan Metode UTAUT

Bhirawa Atha Bassni Erano^{*}, Raissa Amanda Putri

Sains dan Teknologi, Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Deli Serdang
Jl. Lapangan Golf No.120, KampungTengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia

Email: ^{1,*}bhirawaatha1821@gmail.com, ²raissa.ap@uinsu.ac.id

Email Penulis Korespondensi: bhirawaatha1821@gmail.com

Submitted: 12/12/2024; Accepted: 09/01/2025; Published: 15/01/2025

Abstrak—Dalam konteks kehidupan seorang mualaf, orang yang baru memeluk Islam atau masuk Islam, harus diberikan bimbingan dan bimbingan untuk mengetahui lebih jauh tentang Islam. Memberikan kemudahan kepada para mualaf untuk mendapatkan informasi lengkap tentang layanan pembinaan mualaf yang disediakan oleh KUA Medan Tuntungan, dikarenakan pada Kantor Urusan Agama Medan Tuntungan belum mempunyai sistem yang terkomputerisasi sehingga membuat waktu yang tidak efektif dan efisien dalam proses mualaf dan pembinaannya dan karena itu ingin membuat sistem yang dapat mempermudah proses mualafnya berikut ada didalam sistemnya yaitu proses pendaftaran, jadwal kegiatan, materi pembinaan, dan lainnya. Serta memfasilitasi pengelolaan data peserta pembinaan mualaf, termasuk informasi pribadi, riwayat kehadiran, dan kemajuan pembinaan berbasis website. Penting untuk memiliki data tersebut untuk mengurangi kemungkinan kehilangan data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, studi pustaka, dan kuesioner utaut. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode waterfall dan menggunakan model pendekatan Unified Theory of Acceptance and User Technology (UTAUT) digunakan untuk mengidentifikasi terkait penggunaan sistem informasi. Hasil dari penelitian ini merupakan sebuah Sistem informasi Layanan Pembinaan Mualaf di KUA Medan Tuntungan berbasis web dengan metode UTAUT masjid dapat membantu pihak kepengurusan kantor urusan agama dalam mengelola informasi mengenai mualaf dan pembinaannya.

Kata Kunci: Teknologi; Mualaf; KUA; Metode UTAUT; Waterfall

Abstract—In the context of the life of a convert, a person who has just embraced Islam or converted to Islam, must be given guidance and guidance to find out more about Islam. Providing convenience for converts to get complete information about the conversion coaching services provided by the Medan Tuntungan KUA, because the Medan Tuntungan Religious Affairs Office does not yet have a computerized system so that it makes time ineffective and inefficient in the process of converting to Islam and its coaching and therefore wants to create There are systems in the system that can simplify the process of converting to Islam, namely the registration process, activity schedule, coaching materials, and others. As well as facilitating the management of data on convert coaching participants, including personal information, attendance history and website-based coaching progress. It is important to have such data to reduce the possibility of data loss. This research uses qualitative methods by collecting data, namely observation, interviews, literature study and linked questionnaires. The system development method used is the waterfall method. And using the Unified Theory of Acceptance and User Technology (UTAUT) approach model is used to identify information system usage. The results of this research are a web-based information system for the Muslim Convert Development Service at KUA Medan Tuntungan using the Utaut mosque method which can help the management of the religious affairs office in managing information about converts and their guidance.

Keywords: Technology; Convert to Islam; KUA; UTAUT Method; Waterfalls

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin canggih akan memudahkan dan membuka peluang setiap orang untuk membuka usaha. Tahun demi tahun teknologi akan selalu mengalami perkembangan yang signifikan dimana tujuan tersebut adalah agar dapat menciptakan suatu teknologi yang lebih mutakhir dan mampu membawa perubahan besar dalam membantu meringankan setiap tugas manusia [1] [2].

Pada penelitian ini berfokus dengan para mualaf. Dalam konteks kehidupan seorang mualaf, orang yang baru memeluk Islam atau masuk Islam, harus diberikan bimbingan dan bimbingan untuk mengetahui lebih jauh tentang Islam [3]. Memberikan kemudahan kepada para mualaf untuk mendapatkan informasi lengkap tentang layanan pembinaan mualaf yang disediakan oleh KUA Medan Tuntungan, dikarenakan pada Kantor Urusan Agama Medan Tuntungan belum mempunyai sistem yang terkomputerisasi sehingga membuat waktu yang tidak efektif dan efisien dalam proses mualaf dan pembinaannya dan karena itu ingin membuat sistem yang dapat mempermudah proses mualafnya. Berikut ada didalam sistem yaitu proses pendaftaran, jadwal kegiatan, materi pembinaan, dan lainnya. Serta memfasilitasi pengelolaan data peserta pembinaan mualaf, termasuk informasi pribadi, riwayat kehadiran dan kemajuan pembinaan berbasis website. Penting untuk memiliki data tersebut untuk mengurangi kemungkinan kehilangan data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, studi pustaka, dan kuesioner UTAUT [4]. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode waterfall dan menggunakan model pendekatan Unified Theory of Acceptance and User Technology (UTAUT) digunakan untuk mengidentifikasi terkait penggunaan sistem informasi [5]. Metode UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) dapat digunakan mengidentifikasi variabel-variabel yang terkait dengan adopsi dan penggunaan sistem informasi manajemen di Kantor KUA Medan Tuntungan dalam konteks layanan pembinaan mualaf [6]. Variabel-variabel ini dapat meliputi faktor-faktor seperti

keyakinan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, kebiasaan penggunaan serta merancang kuesioner untuk mengumpulkan data dari pengguna potensial sistem informasi KUA Medan Tuntungan. Setelah kuesioner dirancang, kita akan melakukan pengumpulan data dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden yang relevan, Kepala KUA, Staff KUA, petugas pembinaan muallaf, dan muallaf yang sedang menjalani pembinaan dan akan mendapatkan hasil yang baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [7], dengan judul “Perancangan Aplikasi Muallaf Berbasis Web model pendekatan Unified Theory of Acceptance and User Technology (UTAUT)”. Dalam tahapan pengujian analisis data menggunakan model pendekatan. Pendekatan UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) berfungsi sebagai alat pengukur penerimaan sistem yang telah dirancang. Pengukuran meliputi beberapa variabel sebagai penguji dengan kebutuhan-kebutuhan pengguna seperti *performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja) berpengaruh baik terhadap *Behavioral Intention To Use* (Niat Perilaku Untuk Digunakan), *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) berpengaruh negatif atau ditolak terhadap *Behavioral Intention To Use* (Niat Perilaku Untuk Digunakan), *Social Influence* (Faktor Sosial) berpengaruh baik terhadap *Behavioral Intention To Use System* (Niat Perilaku Untuk Digunakan), *Facilitating Condition* (Kondisi-kondisi Pemfasilitasi) berpengaruh negatif atau ditolak terhadap *Behavioral Intention To Use System* (Niat Perilaku Untuk Digunakan) variabel ini tidak ada pengaruh fasilitas kondisi untuk menggunakan sistem ini. Penelitian terdahulu yang kedua dilakukan [8] dengan judul “Analisis Sistem Informasi Panda (SIP) Terhadap Penerimaan Pengguna Menggunakan Metode UTAUT”.

Peneliti memilih metode Unified Theory of Acceptance and User Technology (UTAUT) karena dari beberapa peneliti terdahulu berhasil menggunakan metode Unified Theory of Acceptance and User Technology (UTAUT) dalam berbagai kasus sehingga peneliti memperoleh referensi yang jelas terkait tahapan metode. Unified Theory of Acceptance and User Technology (UTAUT) adalah metode pendekatan untuk mengevaluasi sebuah sistem dengan banyak alat untuk membantu dalam pengkodean hingga akhir agar membantu proses penerimaan sistem [9]. Penelitian menggunakan metode UTAUT memiliki tujuan utama yaitu untuk membantu organisasi memahami bagaimana reaksi pengguna terhadap pengenalan teknologi baru, oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerimaan pengguna Sistem Informasi Panda. Selain itu untuk menguji variabel penelitian metode UTAUT terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Panda, memperoleh hasil yang bermanfaat, dan memberikan saran perbaikan sistem dari perspektif penerimaan pengguna.

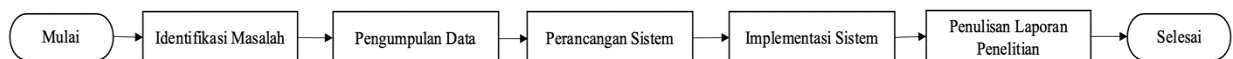
Sistem Informasi Layanan Pembinaan Muallaf di KUA Medan Tuntungan berbasis web dengan metode UTAUT dapat membantu pihak kepengurusan Kantor Urusan Agama dalam mengelola informasi mengenai muallaf dan pembinaannya. Secara keseluruhan, sistem informasi yang telah dibuat dalam penelitian ini dapat membantu mempermudah sistem pembinaan muallaf serta dapat membantu kerja para staf KUA maupun para muallaf dalam hal pembinaan agar lebih efektif dan masyarakat dapat mengakses informasi yang lebih akurat dari jarak jauh serta memudahkan masyarakat yang tinggal diluar KUA Medan Tuntungan untuk dapat melakukan pembinaan muallaf tanpa harus datang ke kantor KUA Medan Tuntungan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data dan mempelajari objek alamiah sebagaimana adanya dan tidak dimanipulasi [10] serta metode deskriptif, merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif, serta berhubungan dengan frekuensi, jumlah dan karakteristik dari gejala yang diteliti [11][12].

Tahapan penelitian adalah pengembangan dari kerangka penelitian yang akan menentukan keberhasilan dari suatu sistem yang dilakukan secara terencana, teratur, dan sistematis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, setiap tahapan dirancang dengan seksama untuk memastikan bahwa sistem ini dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan optimal. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses ini:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

a. Identifikasi masalah

Tahap ini merupakan langkah awal dalam penelitian untuk menemukan dan merumuskan masalah yang akan diselesaikan. Fokus pada identifikasi masalah ini adalah memahami kebutuhan utama yang belum terpenuhi oleh sistem atau metode yang ada. Hasil dari tahap ini adalah perumusan masalah yang jelas dan spesifik sebagai dasar pengembangan sistem.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dari populasi atau sumber data yang akan dianalisis. Data didapatkan dengan melakukan wawancara dengan narasumber informasi yang menjabat

sebagai pegawai di Kantor Urusan Agama Medan Tuntungan yaitu Bapak Thamrin (Kelapa KUA) dan Bapak Suwandi (Kepengawain KUA) untuk memperoleh informasi yang akan digunakan dalam analisis kebutuhan layanan pembinaan mualaf dan perancangan sistem informasi dan melakukan observasi yang merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja dan secara sistematis [13]. Penulis melakukan pengamatan langsung di Kantor Urusan Agama tentang bagaimana sistem layanan pembinaan mualaf ini dirancang, sehingga dalam pengamatan ini penulis banyak mendapatkan data dan keinginan sistem yang ingin dibuat serta permasalahan yang akan dihadapi, sehingga penulis dapat menyimpulkan harus adanya perubahan dengan cara merancang sebuah sistem informasi yang dapat membantu Kantor Urusan Agama Medan Tuntungan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi, kemudian melakukan studi pustaka dengan membaca sumber data dari berbagai literatur dan mencari tambahan ilmu sebanyak dari artikel di internet yang berkaitan dengan penelitian, dan yang terakhir peneliti juga membuat kuosioner UTAUT untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh penulis.

c. Perancangan Sistem

Tahap ini bertujuan untuk merancang kerangka sistem yang akan dibangun, termasuk struktur input, output, dan proses yang dilakukan oleh sistem.

d. Implementasi Sistem

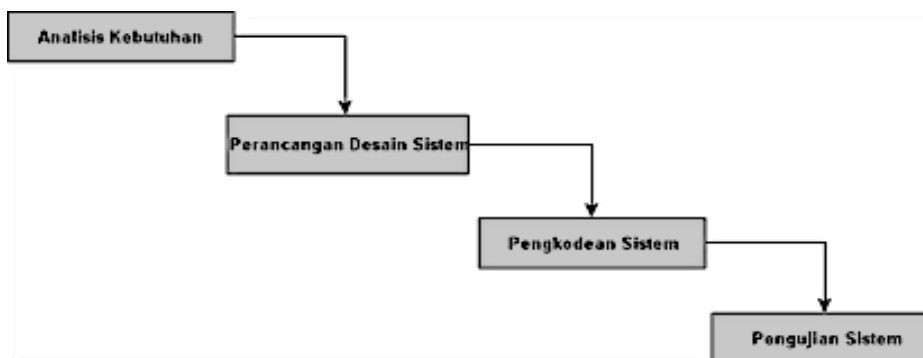
Tahapan ini melibatkan pengembangan sistem berdasarkan perancangan yang telah dibuat. Dalam hal ini, sistem akan dijalankan berdasarkan hasil rancangan sebelumnya.

e. Penulisan Laporan Penelitian

Penulisan laporan adalah proses mendokumentasikan seluruh tahapan penelitian, mulai dari identifikasi masalah hingga implementasi sistem. Laporan harus mencakup data yang dikumpulkan, hasil analisis, serta evaluasi sistem yang telah dibangun.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak ini didasarkan pada metodologi Software Development Life Cycle (SDLC) dengan menggunakan model pengembangan waterfall [14][15]. Tahapan penelitian dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 2. Metode Waterfall

Gambar 2. merupakan tahapan metode waterfall. Tahapannya adalah analisis kebutuhan, perancangan desain sistem, pengkodean sistem dan pengujian sistem.

2.3 Metode UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology)

Metode UTAUT adalah metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi, dalam metode ini terdapat kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna dan struktur organisasi [16]. Teori-teori yang sudah ada sebelumnya ini untuk mengembangkan sebuah model gabungan baru yang terintegrasi. Model gabungan (Unified Model) ini kemudian mereka sebut dengan nama teori gabungan penerimaan dan penggunaan teknologi (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) atau disebut dengan singkatannya yaitu UTAUT [17].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Kebutuhan

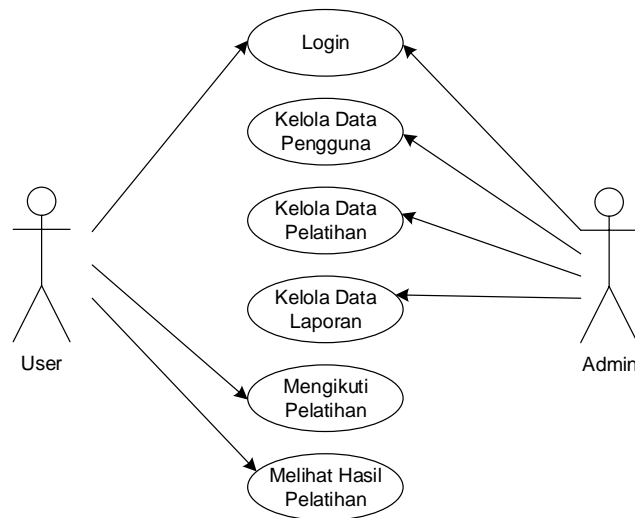
Pada tahap ini pembuatan sistem dilakukan dengan wawancara dan observasi lapangan [18]. Data yang diperlukan adalah informasi tentang profil Kantor Urusan Agama Medan Tuntungan dan biodata lengkap seluruh mualaf, serta indikasi kebutuhan yang diinginkan dalam layanan pembinaan mualaf yang nantinya dapat diakses dan diterima oleh para mualaf yang terdaftar di Kantor Urusan Agama Medan Tuntungan. Data dan informasi yang

dikumpulkan dan akan digunakan pada langkah berikutnya yaitu perancangan sistem [19]. Dalam merancang sistem pelaksanaan layanan pembinaan mualaf, terdapat beberapa kebutuhan berupa perangkat lunak dan perangkat keras untuk mendukung penyelesaian sistem informasi ini [20]. Adapun Perangkat lunak yang digunakan adalah sebagai berikut (XAMPP, MySQL, Visual Studio Code, yEd Graph) [21].

3.2 Desain Sistem

Desain adalah rancangan kerangka yang diusulkan dibuat berdasarkan tahapan pengujian kebutuhan dengan tujuan agar kerangka yang diusulkan dapat berjalan dengan baik. Dengan menggunakan Microsoft Visio 2007, peneliti membuat use case, activity, sequence, dan class diagram menggunakan UML (Unified Modelling Language) [22].

Use case diagram artinya suatu pemodelan buat melakukan sistem informasi yang akan dirancang. Use case diagram pula mampu digunakan buat mengetahui fungsi apa saja yang terdapat didalam sebuah sistem berita dan siapa saja yang berhak memakai fungsi-fungsi itu [23].



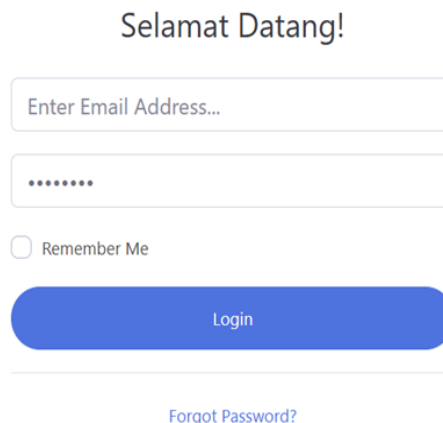
Gambar 3. Use Case Diagram

Gambar 3 merupakan use case diagram. Pada gambar use case diagram login user dan menampilkan halaman berikutnya. Dimana ketika admin login dan menampilkan seluruh menu dimana admin mengelola seluruh data pengguna, data pelatihan dan data laporan. Ketika ada peserta mualaf login akan menampilkan menu yang disediakan seperti menu pelatihan dan melihat hasil pelatihan.

3.3 Implementasi

1. Halaman Login

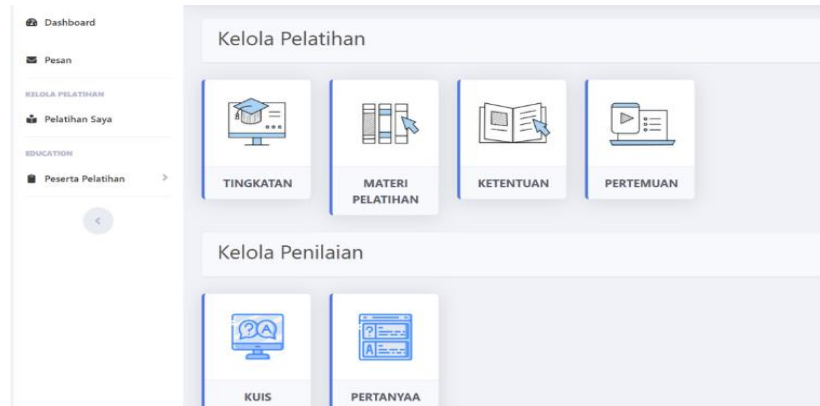
Gambar 4 adalah tampilan form login. Pada tampilan halaman login dari website sistem informasi layanan pembinaan mualaf di Kantor KUA Medan Tuntungan menggunakan metode UTAUT.



Gambar 4. Tampilan Form Login

2. Halaman Form Menu

Gambar 5 adalah tampilan form menu. Tampilan form menu dari website sistem informasi layanan pembinaan mualaf di Kantor KUA Medan Tuntungan menggunakan metode UTAUT.



Gambar 5. Tampilan Form Menu

3. Halaman Form Ketentuan Pelatihan

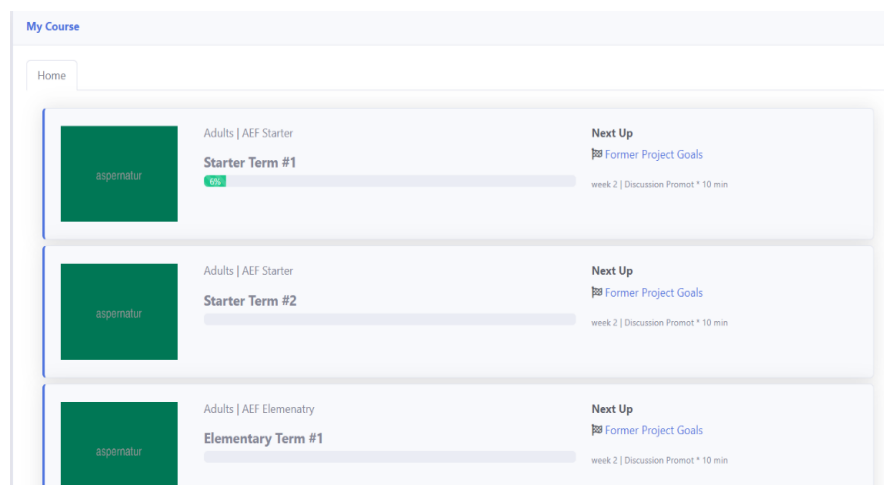
Gambar 6 adalah tampilan form ketentuan pelatihan. Tampilan form ketentuan pelatihan dari website sistem informasi layanan pembinaan muaf di Kantor KUA Medan Tuntungan menggunakan metode UTAUT.

#	Title	Department	Course	Action
1	Starter Term #1	Tingkat 1	AEF Starter	
2	Starter Term #2	Tingkat 1	AEF Starter	
3	Elementary Term #1	Tingkat 1	AEF Elementary	
4	Elementary Term #2	Tingkat 1	AEF Elementary	
5	Elementary Term #3	Tingkat 1	AEF Elementary	
6	Preintermediate Term #1	Tingkat 1	AEF Preintermediate	
7	Preintermediate Term #2	Tingkat 1	AEF Preintermediate	
8	Preintermediate Term #3	Tingkat 1	AEF Preintermediate	

Gambar 6. Tampilan Form Ketentuan Pelatihan

4. Tampilan Form Materi

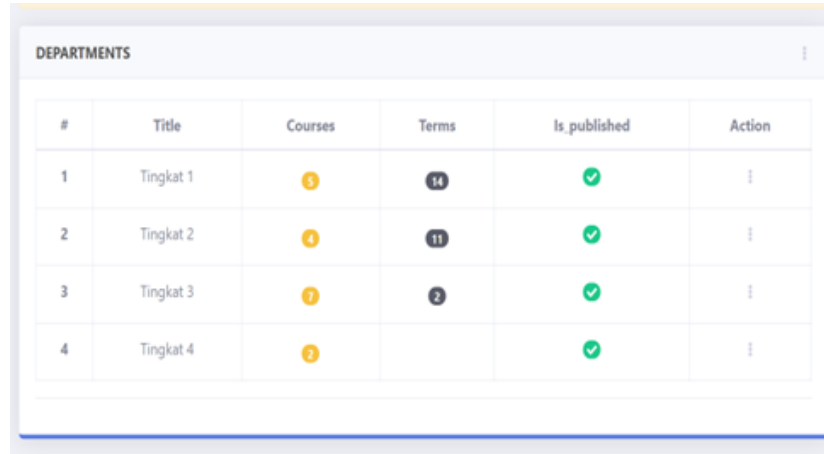
Gambar 7 adalah tampilan form materi. Tampilan form materi dari website sistem informasi layanan pembinaan muaf di Kantor KUA Medan Tuntungan menggunakan metode UTAUT.



Gambar 7. Tampilan Form Materi

5. Tampilan Form Tingkatan Pelatihan

Gambar 8 adalah tampilan form tingkatan pelatihan. Tampilan form tingkatan pelatihan dari website sistem informasi layanan pembinaan muaf di Kantor KUA Medan Tuntungan menggunakan metode UTAUT.

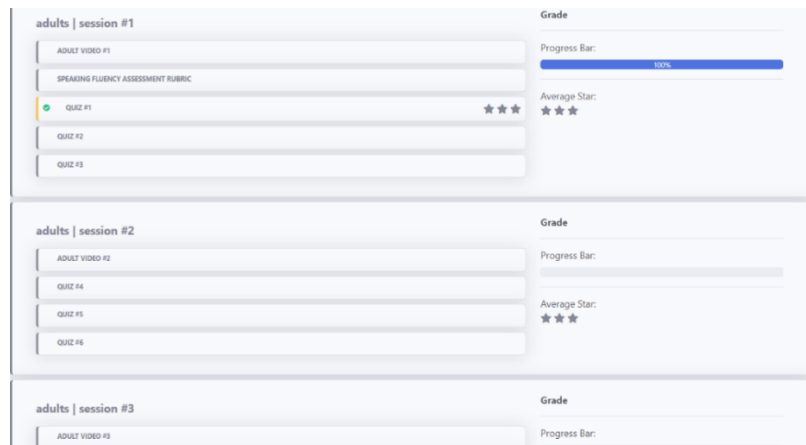


#	Title	Courses	Terms	Is published	Action
1	Tingkat 1	5	14	✓	⋮
2	Tingkat 2	4	11	✓	⋮
3	Tingkat 3	7	2	✓	⋮
4	Tingkat 4	2		✓	⋮

Gambar 8. Tampilan Form Tingkatan Pelatihan

6. Tampilan Form Sesi Pertemuan Pelatihan

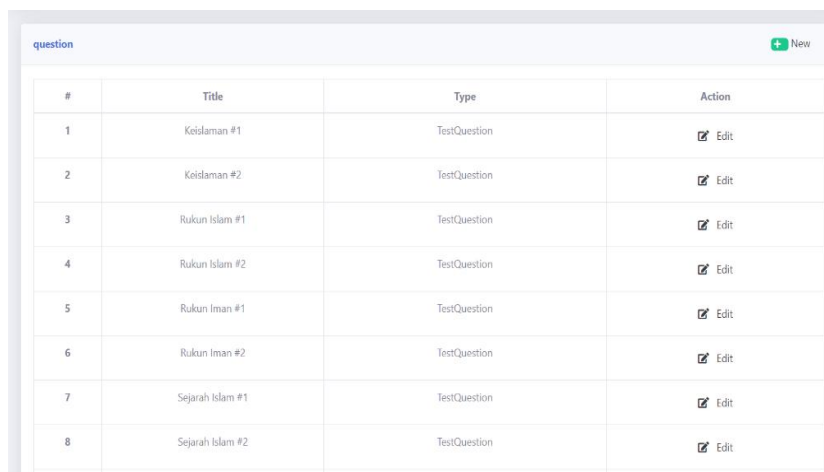
Gambar 9 adalah tampilan form sesi pertemuan pelatihan. Tampilan form sesi pertemuan pelatihan dari website sistem informasi layanan pembinaan muaf di Kantor KUA Medan Tuntungan menggunakan metode UTAUT.



Gambar 9. Tampilan Form Sesi Pertemuan Pelatihan

7. Tampilan Form Kelola Pertanyaan

Gambar 10 adalah tampilan form kelola pertanyaan. Tampilan form kelola pertanyaan dari website sistem informasi layanan pembinaan muaf di Kantor KUA Medan Tuntungan menggunakan metode UTAUT.



#	Title	Type	Action
1	Ketislaman #1	TestQuestion	✎ Edit
2	Ketislaman #2	TestQuestion	✎ Edit
3	Rukun Islam #1	TestQuestion	✎ Edit
4	Rukun Islam #2	TestQuestion	✎ Edit
5	Rukun Iman #1	TestQuestion	✎ Edit
6	Rukun Iman #2	TestQuestion	✎ Edit
7	Sejarah Islam #1	TestQuestion	✎ Edit
8	Sejarah Islam #2	TestQuestion	✎ Edit

Gambar 10. Tampilan Form Kelola Pertanyaan

8. Tampilan Form Kuis

Gambar 11 adalah tampilan form kuis. Tampilan form kuis dari website sistem informasi layanan pembinaan muaf di Kantor KUA Medan Tuntungan menggunakan metode UTAUT.

QUIZ LIST								
#	Title	Mentor	Attempt	Duration	Min_pass_score	Theme	Shuffle	Action
1	Quiz #1	✘	3	00	80	StepByStep	✘	⋮
2	Quiz #2	✘	3	00	80	StepByStep	✔	⋮
3	Quiz #3	✘	3	00	80	StepByStep	✔	⋮
4	Quiz #4	✘	3	00	80	StepByStep	✔	⋮
5	Quiz #5	✘	3	00	80	StepByStep	✔	⋮
6	Quiz #6	✘	3	00	80	StepByStep	✔	⋮
7	Quiz #7	✘	3	00	80	StepByStep	✔	⋮

Gambar 11. Tampilan Form Kuis

4. KESIMPULAN

Sistem Informasi Layanan Pembinaan Mualaf di KUA Medan Tuntungan berbasis web dengan metode UTAUT dapat membantu pihak kepengurusan Kantor Urusan Agama dalam mengelola informasi mengenai mualaf dan pembinaannya. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan studi pustaka memberikan pemahaman yang mendalam mengenai sistem informasi layanan pembinaan mualaf di KUA Medan Tuntungan. Metode pengembangan sistem menggunakan metode waterfall. Sistem pemrograman menggunakan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database. Pengujian sistem menggunakan metode UTAUT yang dapat membantu memastikan bahwa sistem bekerja dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Secara keseluruhan, sistem informasi yang telah dibuat dalam penelitian ini dapat membantu mempermudah sistem pembinaan muallaf serta dapat membantu kerja para staf kua maupun para mualaf itu sendiri dalam hal pembinaan agar lebih efektif, agar masyarakat mengakses informasi yang lebih akurat dari jarak jauh serta memudahkan masyarakat yang tinggal diluar KUA Medan Tuntungan untuk dapat melakukan pembinaan mualaf tanpa harus datang ke kantor KUA Medan Tuntungan.

REFERENCES

- [1] Z. Khairani and M. Taufiq, “Pelaksanaan Transaksi Pinjaman Online Di Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman Ditinjau Dari Prepektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 1, pp. 125–133, 2023.
- [2] H. Kusuma and W. K. Asmoro, “Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam,” *Istithmar*, vol. 4, no. 2, 2020.
- [3] F. Salam, “Sistem Manajemen Penyuluh Kua Lembang Dalam Membina Masyarakat Muallaf Makula Di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang,” *IAIN Parepare*, 2023
- [4] W. Ariyani, “Evaluasi penerimaan pengguna Aplikasi Feeder PDDIKTI PUSDATIN Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi menggunakan UTAUT (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology)(studi kasus: Perguruan Tinggi Di Indonesia),” 2019, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- [5] K. Almajid, “Implementasi Aplikasi Elektronik Office (E-Office) Dilihat Dari Aspek Sumber Daya Manusia Pada Dinas Ketahanan Pangan Perikanan Tanaman Pangan Dan Hortikultura Kabupaten Tabalong,” *JAPB*, vol. 7, no. 1, pp. 564–581, 2024.
- [6] M. F. Nugraheni, D. E. Ratnawati, and W. H. N. Putra, “Analisis Tingkat Penerimaan Penerapan Aplikasi Pemesanan Dine In Terintegrasi Pembayaran Digital (Studi Kasus: Resto & Cafe Omah Tepi Sawah),” *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi, dan Edukasi Sistem Informasi*, vol. 4, no. 1, pp. 50–63, 2023.
- [7] M. S. Lb, “Perancangan Aplikasi Mualaf Berbasis Web Dengan Metode Pendekatan UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology),” 2021, UIN Ar-Raniry.
- [8] E. S. Salsabilla, D. Darmansah, and D. Januarita, “Analisis Sistem Informasi Panda (SIP) Terhadap Penerimaan Pengguna Menggunakan Metode UTAUT,” *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)*, vol. 3, no. 4, pp. 502–509, 2022.
- [9] A. Setyorini and W. Meiranto, “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dengan Menggunakan Model UTAUT 2 (Studi Empiris pada Pengguna Sistem Informasi manajemen Daerah (SIMDA) di Kota Salatiga),” *Diponegoro Journal of Accounting*, vol. 10, no. 1, 2021.
- [10] S. Nuriyani and H. Hasanah, “Analisis Model Pembelajaran Inquiry terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Energi dan Perubahannya Di Kelas III UPT SDN 060823 Medan Amplas,” *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN MIPA*, vol. 7, no. 1, pp. 44–49, 2022.
- [11] I. Hermawan and M. Pd, *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul Quran, 2019.
- [12] A. Saputro, “Business ethic & goog corporate governance (gcg) pada pt bank danamon indonesia Tbk,” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, vol. 1, no. 2, pp. 122–134, 2019.



- [13] M. M. Sulaiman, “Perancangan Prototipe Sistem Pakar Diagnosa Kerusakan Mobil Toyota Tipe Mpv Menggunakan Metode Forward Dan Backward Chaining Berbasis Android,” *Journal Of Artificial Intelligence And Innovative Applications*, vol. 1, no. 1, pp. 6–11, 2020.
- [14] D. Murdiani and M. Sobirin, “Perbandingan metodologi waterfall Dan rad (Rapid application development) dalam pengembangan sistem informasi,” *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (Jinteks)*, vol. 4, no. 4, pp. 302–306, 2022.
- [15] A. Alfisyakhrin, I. Nawangsih, and I. Romli, “Sistem Pembayaran SPP pada SMK Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall,” *Media Online*, vol. 4, no. 2, pp. 1100–1110, 2023, doi: 10.30865/klik.v4i2.1315.
- [16] A. Fitra and D. Kurniadi, “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Automatic Meter Reading (Amr) Menggunakan Metode Utaut,” *INCARE, International Journal of Educational Resources*, vol. 1, no. 4, pp. 335–349, 2020.
- [17] R. H. Dai, R. Raupu, and I. R. Padiku, “Penerapan Metode UTAUT Dalam Menganalisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi),” *Digital Transformation Technology*, vol. 4, no. 1, pp. 87–96, 2024, doi: 10.47709/digitech.v4i1.3476.
- [18] H. Wijoyo, *Sistem Informasi Manajemen*. 2021.
- [19] N. Aliya Tasya, R. A. Putri, and A. M. Harahap, “Sistem Informasi Manajemen Aset Dengan Metode Garis Lurus Berbasis Web Pada SMA Nur Ihsan,” *Journal of Science and Social Research*, vol. 4307, no. 2, pp. 493–503, 2024.
- [20] G. Ayu Andini Wijaya, A. Ikhwan, and R. Amanda Putri, “Sistem Informasi Manajemen Aset Tetap Menggunakan Metode Waterfall,” *Rekayasa Teknik Informatika dan Informasi*, vol. 3, no. 6, pp. 269–278, 2023.
- [21] R. Bangun et al., “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Administrasi Desa Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel (I Gusti Ngurah Swala Putra) Framework Laravel,” *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 9, no. 2, p. 163, 2020.
- [22] P. Aulia, S. Herawati, and A. Asmendri, “Pengembangan Media Flowchart (Bagan Arus) Berbasis Microsoft Visio Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Ketentuan Zakat Kelas VIII Di MTsN 6 Tanah Datar,” *at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.31958/atjpi.v1i1.2494.
- [23] Irianto, Sudarmin, and Afrisawati, “Penerapan Metode Customer Relationship Management Pada Penjualan Toko Baju Azzahra,” *Journal of Science and Social Research*, vol. 4, no. 2, p. 191, 2021, doi: 10.54314/jssr.v4i2.584.